

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penciptaan karya seni lukis yang berangkat dari eksplorasi angka sebagai sumber ide visual, dapat disimpulkan bahwa angka tidak hanya memiliki fungsi sebagai simbol kuantitatif dalam konteks matematis dan teknologi, tetapi juga memiliki potensi sebagai elemen estetis dalam seni rupa. Melalui pembahasan lintas disiplin dari latar belakang teknik informatika dengan praktik dan pendekatan seni rupa, angka dapat diolah menjadi bahasa visual yang ekspresif melalui unsur warna, garis, bentuk, dan tekstur.

Penerapan konsep persepsi dalam proses penciptaan memungkinkan terjadinya transformasi pengalaman indrawi ke dalam bentuk visual yang bersifat personal dan interpretatif. Hal ini menunjukkan bahwa angka dapat dimaknai secara lebih luas sebagai medium yang menjembatani antara rasionalitas dan intuisi, antara sistem logika dan kebebasan artistik. Dengan demikian, karya yang dihasilkan tidak hanya merepresentasikan eksplorasi visual, tetapi juga menjadi refleksi perjalanan intelektual dan artistik penulis dalam memahami hubungan antara angka dan seni. Karya lukis Tugas Akhir ini dihadirkan sebanyak 15 buah dalam rentang tahun pembuatan 2024 – 2026, dengan penggunaan media yang diperlukan di masing-masing karya. Diharapkan karya ini dapat memantik interpretasi pembaca mengenai persepsi personal pada simbol angka juga sebagai media ekspresi penulis.

B. Saran

Melalui proses penciptaan karya ini, penulis menyadari bahwa pendekatan interdisipliner antara seni, angka, maupun teknologi memiliki potensi yang luas untuk terus dikembangkan. Oleh karena itu eksplorasi terhadap elemen-elemen abstrak dapat terus dikaji dan diterapkan dalam praktik seni rupa, guna memperkaya wacana dan inovasi dalam dunia seni kontemporer.

Selain itu, bagi akademisi dan praktisi seni, diharapkan dapat lebih terbuka terhadap integrasi berbagai disiplin ilmu sebagai sumber inspirasi dan metode penciptaan karya. Bagi penulis selanjutnya, diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk mengembangkan penelitian atau penciptaan yang mengangkat hubungan antara bidang di luar seni seperti pembahasan mengenai teknologi dan ekspresi artistik dengan pendekatan yang lebih beragam dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Berger, A. A. (2015). Pengantar semiotika: Tanda-tanda dalam kebudayaan kontemporer.
- Enterprise, J. (2018). Desain grafis komplet. Elex Media Komputindo.
- Khaer, F., & Ilmiawan. (2025). Mengurai Simbol: Seni Membedah Makna dalam Kajian Semiotika. (ISBN). Yogyakarta, ID: YPAD Penerbit.
- King, Laura A. (2010). Psikologi umum sebuah pandangan apresiatif. University of Missouri, Kolumbia. Penerbit Salemba Humanika.
- Muhammad Rizky Putra. (2023). Makna Simbolis dalam Karya Seni Nusantara. Jakarta, Indonesia. Salim Sanjaya.
- Mariato, M. D. (2011). Menempa Quantum Mengurai Seni.
- Niqotaini, Z., Purnamasari, I., Fauzi, C., Sahria, Y., Nursantika, D., Afriliana, I., ... & Widiastiwi, Y. (2023). Rekayasa Perangkat Lunak. PT Penamuda Media
- Purwanto, H., Indriani, G., & Dayanti, E. (2009). *Logika Matematika*. Ercontara Rajawali.
- Rusli, M., Hermawan, D., Supuwingsih, N. N., & Bali, S. T. I. K. O. M. (2019). Multimedia pembelajaran yang inovatif: Prinsip dasar dan model pengembangan. Penerbit Andi.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana: elemen-elemen seni dan desain*. Jalasutra.
- Sofyan Salam, dkk. (2020). Pengetahuan dasar seni rupa. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Swasty, Wirania. (2017). Serba serbi warna: penerapan pada desain. Remaja Rosdakarya.

2. Majalah/jurnal

- Rajudin, R., Miswar, M., & Muler, Y. (2020). Metode penciptaan bentuk representasional, simbolik, dan abstrak (studi penciptaan karya seni murni di Sumatera Barat, Indonesia). *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 261–272. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.19950>
- Arif, M. (2025). Analisis simbolisme dan makna dalam lukisan seni rupa kontemporer Indonesia. *Journal of Art Communication and Culture Global (JACCG)*, 1(1), 1–5 (Juni 2025). <https://doi.org/10.30605/journal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jaccg/article/view/31> (akses melalui <https://e-journal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jaccg/article/view/31>)

- Amiroh, A., & Pamungkas, J. (2023). Proses kreativitas bentuk huruf dan angka dalam pembelajaran seni lukis. *Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5242>
- Akram o'g'li, U. U. (2024). "Literary Significance of Number Archetypes." *Buletin Antropologi Indonesia*, 1(2), 1-7. <https://doi.org/10.47134/bai.v1i2.3193>
- Zhauynshiyeva, Z., Kurmambayeva, Z., Ayapova, T., Berdibay, T., & Yersultanova, G. (2024). "Numerical Semantics and Cultural Cognition: Investigating the Symbolic Value of Numbers in Russian and English Linguoculture." *Journal of Ecohumanism*, 3(8), 11662-11672. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i8.5766>
- "The salience and symbolism of numbers across cultural beliefs and practice." (2020). Publication in PubMed. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32527165/>
- Majid, M. K. (2019). Angka nol sebagai kontribusi Muslim terhadap matematika modern. *Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, 17(1). <https://doi.org/10.21111/klm.v17i1.2938>
- "Symbolism and modern art: digital cultural references." (2023, April 2). Chen, Y. "Research on the Symbolic Meaning of Images in The Method of Image." *International Journal of Education and Humanities*, 8(1), 36-38. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v8i1.6781>

3. Artikel Online

- Ruangguru. (2016). Tahukah kamu awal sejarah angka? [https://www.ruangguru.com/blog/tahukah-kamu-awal-sejarah-angka?](https://www.ruangguru.com/blog/tahukah-kamu-awal-sejarah-angka)
- Yasmin, R. A. (2020). Perkembangan komunikasi dari Morse ke smartphone. BINUS University Malang. <https://binus.ac.id/malang/2020/08/perkembangan-komunikasi-dari-morse-ke-smartphone/>
- Stewart, I. (2025). "Number symbolism." *Encyclopaedia Britannica*. Dilansir dari laman: <https://www.britannica.com/topic/number-symbolism/Number-and-reality>
- Vazira, A. (2024). Number symbolism. *International Journal of Scientific Researchers (IJSR)*, 6(1). Dilansir dari laman: <https://worldlyjournals.com/index.php/IJSR/article/view/4236>
- Admin. (2024). Mengenal seni abstrak cabang seni rupa. Pusat Pengelolaan Digitalisasi Penjaminan Mutu Universitas Medan Area. <https://p2dpm.uma.ac.id/2024/12/03/mengenal-seni-abstrak-cabang-seni-rupa/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). Komposisi. [https://kbbi.web.id/komposisi Studios](https://kbbi.web.id/komposisi-Studios)
- R. L. (n.d.). What is abstract art? Complete guide. <https://www.robortlangestudios.com/blogs/news/what-is-abstract-art-complete-guide>
- Fajar, K. A. (2021). Sinestesia, fenomena unik saat seseorang bisa merasakan warna. Hello Sehat. Diakses 24 Februari 2026 dari <https://hellowhat.com/sehat/informasi-kesehatan/sinestesia-adalah-merasakan-warna/>

Art, R. F. (n.d.). Original The Beginning and The End by Katie Alize. Diakses pada 25 Februari 2026. dari <https://robertsonfineart.com/products/original-the-beginning-and-the-end-by-katie-alize>

Alize, K. (n.d.). About Katie. Diakses 25 Februari 2026, dari <https://katiealizeart.com/aboutkatie>

Gomes, L. H.. (2018). Scientists discover world's oldest colour – bright pink. Diakses 19 Mei 2026, dari laman <https://www.theguardian.com/science/2018/jul/09/scientists-discover-worlds-oldest-colour-bright-pink-sahara>

Lukyani, L. (2023). Berusia 1,1 miliar tahun, pink adalah warna tertua di dunia. Kompas Sains. Diakses pada 21 Mei 2026 dari <https://www.kompas.com/sains/read/2023/07/22/203000723/berusia-1-1-miliar-tahun-pink-adalah-warna-tertua-di-dunia>



